

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya implementasi manajemen kurikulum terhadap pendidikan karakter pada siswa di SDN Burengan 2 yakni sebagai berikut :

1. Perencanaan implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter di SDN Burengan 2

Perencanaan kurikulum SDN Burengan 2 Kota Kediri akan dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk tenaga pendidik serta seluruh stake holder yang ada. Tidak hanya melibatkan semua pihak baik dari tenaga pendidik serta orang tua atau komite sekolah yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Proses penyusunan RPP yang dimulai dari Capaian Pembelajaran, Tujuan dan alur tujuan Pembelajaran serta modul ajar yang melibatkan guru kelas. guru tidak perlu bingung atau khawatir karena CP sudah disediakan oleh pemerintah, namun guru mengkaji baik dari kompetensi, mata pelajaran, serta strategi pendekatan dalam pembelajaran. sehingga guru bisa memodifikasi alur tujuan pembelajaran karakter.

Persiapan strategi pembelajaran yang dilakukan, dalam penerapan strategi pembelajaran dilakukannya oleh guru masing masing kelas sesuai dengan keadaan kelas sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah.strategi pembelajaran diserahkan kepada guru kelasnya masing masing bagaimana

metode pembelajaran yang digunakan serta pihak sekolah tidak membedakan antara guru kelas dan guru khusus semua sama sehingga tidak ada perbedaan.

2. Pengorganisasian implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter di SDN Burengan 2

Struktur tim pengembang kurikulum operasional SDN Burengan 2 Kota Kediri tertata dengan rapi dan terstruktur. Peran dan tanggung jawab dipilih oleh kepala sekolah sesuai dengan kriteria masing masing individu dan peran yang diberikan. Kepala sekolah juga mempunyai peran dan tanggung jawab untuk mendukung perencanaan, pemantauan dan evaluasi. SDN Burengan 2 dalam struktur kurikulum merdeka terhadap belajar mengajar mempunyai beberapa kategori yakni Fase A,B, dan C sesuai dengan peraturan pemerintah. Fase A untuk kelas 1 dan 2, fase B untuk kelas 3 dan 4 dan terakhir fase C untuk kelas 5 dan 6. Untuk bahan ajarnya pun telah disediakan pemerintah. Sebaliknya untuk program inklusi pihak sekolah menyesuaikan kemampuannya dengan menurunkan grade dan menyiapkan guru pendamping.

3. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter di SDN Burengan 2

Dalam tahap pelaksanaan dalam mendidik pendidikan karakter serta kreatifitas siswa yang meliputi pembiasaan menghafal asmaul husna, literasi yang sering dilakukan di hari kamis setiap dua minggu sekali seperti drama, tarian atau kreatifitas lainnya, serta adanya senam pagi di hari jumat. Kegiatan ekstrakurikuler SDN Burengan 2 untuk pengembangan kepribadian

dan minat siswa di kota Kediri terbagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Sekolah wajib merancang dua tema dalam 1 tahun, Untuk tahun ajaran 2022/2023 semester 1 mengangkat tema kewirausahaan sedangkan semester 2 mengangkat tema bhineka tunggal ika. Sedangkan untuk tahun ajaran 2023/2024 akan mengusung tema rekayasa teknologi. sekolah pun juga mengadakan pelatihan atau pengembangan profesional untuk para guru dalam mempelajari kurikulum merdeka ini baik melalui website PMM maupun lokakarya eksternal dengan mengundang narasumber. Tantangan ini selalu dibahas dalam pertemuan pertemuan untuk mencari solusi bersama. adanya hambatan khususnya di tata tertib siswa jika ada siswa yang melanggar maka pihak sekolah akan memberi nasehat serta resiko lainnya.

4. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter di SDN Burengan 2

SDN Burengan 2 Kota Kediri melakukan proses evaluasi setiap 1 bulan sekali yang melibatkan seluruh tim pengembang kurikulum. Saat evaluasi bersama wali murid dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dengan beberapa metode yakni penilaian harian, penugasan serta Penilaian Akhir Semester (PAS). Dapat dilihat dari hasil laporan capaian pembelajaran siswa (Raport). dalam mengukur keberhasilan siswa nya melalui laporan siswa apakah laporan yang masuk bertambah atau berkurang. Jika nilainya bertambah berarti gagal, dan jika menurun berarti berhasil, namun dilakukan secara

manual. Serta adanya tindak lanjut bagi siswa yang kurang aktif dan guru mencari solusinya.

B. Saran

Penulis menyampaikan saran untuk beberapa pihak yang mungkin bisa dijadikan masukan untuk meningkatkan manajemen kurikulum merdeka terhadap pendidikan karakter yakni :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus terus mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka khususnya di pendidikan karakter yang sekarang menjadi permasalahan yang krusial bagi siswa di usia dasar. Selaku pemimpin dapat mengambil hasil penelitian ini untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam rangka mengembangkan program kurikulum merdeka serta perencanaan yang telah tersusun dengan melibatkan pihak terkait.

2. Tim pengembang kurikulum

Tim pengembang harus selalu berusaha mendapatkan informasi update agar tidak ketinggalan informasi khususnya tentang kurikulum merdeka dan pendidikan karakter. Serta mempertahankan dan mengembangkan program program yang sudah ada khususnya program pembiasaan dan proyek profil pelajar pancasila. Karena dalam pelaksanaan sangat berdampak bagi sekolah, siswa maupun orang tua.

3. Orangtua atau wali murid

Peran orang tua sangat penting yakni mendukung kegiatan sekolah khususnya dalam mendidik pendidikan karakter serta menerapkannya pembelajaran dengan metode kurikulum merdeka.

4. Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian dari kurikulum merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik masih banyak kekurangan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan secara meluas dan mendalam. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama dengan menjadikan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.